

# **KEPENTINGAN JEPANG DI KONFLIK LAUT TIONGKOK**

**SELATAN TAHUN 2018-2020**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)  
Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



**Disusun oleh :  
ALIYAH NURULHUDA  
07041381722171**

**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
PALEMBANG  
2021**

**HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**

**KEPENTINGAN JEPANG DI KONFLIK LAUT TIONGKOK  
SELATAN TAHUN 2018-2020**

**SKRIPSI**

**Disusun oleh:**

**ALIYAH NURULHUDA  
07041381722171**

**Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing pada 27 Februari 2022**

**Pembimbing I**

**Dr. Raniasa Putra, S.IP., M.Si  
NIP. 197805122002121003**

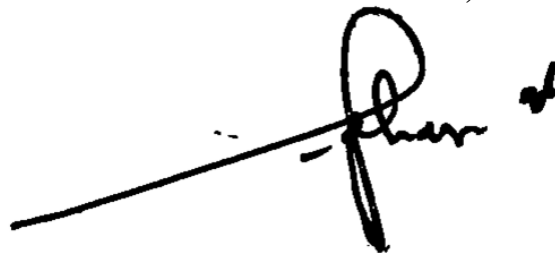


**Pembimbing II**

**Indra Tamsyah, S.IP., M.Hub.Int  
NIDN. 0025058808**



**Mengetahui,  
Ketua Jurusan,**



**Dr. Azhar, SH., M.Sc.,LL.M  
NIP. 196504271989031003**

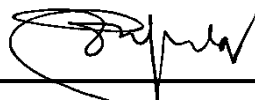
**HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI**  
**KEPENTINGAN JEPANG DI KONFLIK LAUT TIONGKOK**  
**SELATAN TAHUN 2018-2020**

**SKRIPSI**

Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji  
Pada Tanggal 30 Desember 2021  
dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

**TIM PENGUJI SKRIPSI**

Dr. Raniasa Putra, S.IP., M.Si  
Ketua



---

Indra Tamsyah, S.IP., M.Hub.Int  
Anggota



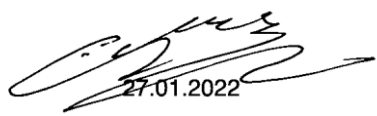
---

Gunawan Lestari Elake, S.IP., MA  
Anggota



---

Muhammad Yusuf Abror, S.IP., MA  
Anggota

  
27.01.2022

---

Palembang, 31 Januari 2022

Mengesahkan,  
Dekan,

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya



★ Prof. Dr. Alfitri, M.Si.  
NIP.196601221990031004

## LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aliyah Nurulhuda

NIM : 07041381722171

Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Kepentingan Jepang Di Konflik Laut Tiongkok Selatan Tahun 2018-2020" ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 31 Januari 2022

Yang membuat pernyataan



Aliyah Nurulhuda

07041381722171

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Skripsi ini penulis persembahkan untuk ; kedua orang tua tercinta: Ayah Yanfathoni dan Ibu Lenny Yulianty, Tak pernah cukup rasa terima kasih atas cinta kasih, pengorbanan dan kesabaran mereka. Serta Almamater tercinta, Universitas Sriwijaya, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Ilmu Hubungan Internasional

## ABSTRAK

Konflik Laut Tiongkok Selatan merupakan salah satu contoh perselisihan antara kelompok dengan kelompok yang terjadi sejak lama. Konflik dapat menjadi sebagai bentuk panjang tangan untuk mencapai suatu kepentingan. Hal ini membuat beberapa aktor negara terlibat dengan tujuan ataupun kepentingan tertentu yang ingin dicapai. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk menemukan kepentingan Jepang dalam Konflik Laut Tiongkok Selatan. Metode yang akan digunakan adalah deskriptif kualitatif yang dimana data dalam penelitian ini diperoleh dari studi kepustakaan seperti buku, jurnal, penelitian, laporan, dokumen dari internet dan berita. Penulis menggunakan konsep kepentingan nasional milik Donald E. Nuechterlein untuk menganalisis dan mengklasifikasikan kepentingan tersebut. Adapun empat jenis kepentingan nasional yang penulis uraikan dalam penelitian ini yaitu: Kepentingan Pertahanan, Kepentingan Ekonomi, Kepentingan Tatanan Internasional, dan Kepentingan Ideologi. Berdasarkan hasil dari analisis yang dilakukan, ditemukan fakta bahwa Jepang memiliki kepentingan dalam aspek keamanan yakni mempertahankan diri dari gangguan eksternal maupun internal dari aktifitas militer Tiongkok. Selain itu juga terdapat kepentingan ekonomi yaitu meningkatkan jalur pelayaran perdagangan internasional unutup kelancaran aktifitas ekonominya tanpa hambatan dari negara yang mendominasi. Jepang juga ingin mendapatkan pengaruh di wilayah tersebut guna untuk mewujudkan tatanan internasional yang baik.

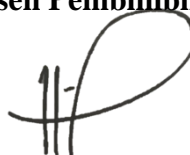
Kata Kunci: Kepentingan Nasional, Konflik Laut Tiongkok Selatan, Jepang, Tiongkok

**Dosen Pembimbing I**



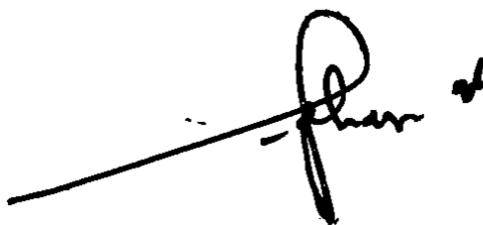
**Dr. Raniasa Putra, S.IP., M.Si**  
NIP.197805122002121003

**Dosen Pembimbing II**



**Indra Tamsyah, S.IP., M.Hub.Int**  
NIDN.0025058808

**Mengetahui,  
Ketua Jurusan,**



**Dr. Azhar, SH., M.Sc.,LL.M**  
NIP. 196504271989031003

## **ABSTRACT**

*The South China Sea conflict is one example of disputes between groups that have occurred for a long time. Conflict can be a form of long arms to achieve an interest. This makes several state actors involved with certain goals or interests to be achieved. Therefore, this study aims to find Japan's interests in the South China Sea Conflict. The method that will be used is descriptive qualitative where the data in this study is obtained from literature studies such as books, journals, research, reports, documents from the internet and news. The author uses Donald E. Nuechterlein's concept of national interest to analyze and classify these interests. The four types of national interests that the authors describe in this study are: Defense Interests, Economic Interests, International Order Interests, and Ideological Interests. Based on the resuLaut Tiongkok Selatan of the analysis, it is found that Japan has an interest in the security aspect, namely defending itself from external and internal disturbances from Chinese military activities. In addition, there is also an economic interest, namely increasing international trade shipping lanes for the smooth running of its economic activities without obstacles from the dominating country. Japan also wants to gain influence in the region in order to create a good international order.*

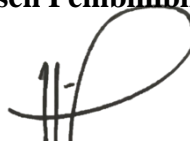
*Keywords: China, Japan, National Interest, South China Sea Conflict*

**Dosen Pembimbing I**




**Dr. Raniasa Putra, S.IP., M.Si**  
NIP.197805122002121003

**Dosen Pembimbing II**



**Indra Tamsyah, S.IP., M.Hub.Int**  
NIDN.0025058808

**Mengetahui,  
Ketua Jurusan,**



**Dr. Azhar, SH., M.Sc.,LL.M**  
NIP. 196504271989031003

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana dalam bidang Ilmu Hubungan Internasional pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT, atas segala nikmat yang telah diberikan.
2. Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya, Bapak Dr. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., LL.D dan Ibu Hoirun Nisyak, S.Pd, M.Pd., selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Dr. Raniasa Putra S.IP., M.Si selaku dosen pembimbing satu yang telah menyediakan waktu, tenaga, material, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;
4. Pak Indra Tamsyah, S.IP., M.Hub.Int selaku dosen pembimbing dua yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;
5. Para tim penguji dan dosen HI yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;
6. Kepada admin HI FISIP Unsri yang telah banyak membantu saya dalam proses administrasi skripsi ini.
7. Orang tua dan keluarga saya yang senantiasa mendukung saya untuk tidak bermalas-malasan dalam menyelesaikan skripsi ini;
8. Teruntuk teman diskusi, Vedra, Farah, Ismi, Nabila, Haura serta teman-teman HI kelas A dan juga kelas keamanan Kampus Palembang;
9. Teruntuk seperjuangan saya Intan, Reni dan Putri telah menemani dan memberi warna di akhir perjuangan tugas akhir ini;



Dan terakhir, terima kasih kepada diriku yang sudah ingin bersabar, menunggu, bertahan sejauh ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

**Palembang, 30 Desember 2021**

**Aliyah Nurulhuda  
07041381722171**

## DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI .....	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK .....	vi
<i>ABSTRACT</i> .....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR SINGKATAN.....	xii
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
BAB I .....	i
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II.....	7
TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Tinjauan Pustaka .....	7
2.2 Teori-Teori Kepentingan Nasional.....	14
2.2.1 K.J Holsti.....	14
2.2.2 Hans J. Morgenthau.....	15
2.2.3 Donald E. Neuchterlein .....	15
2.3 Teori yang digunakan dalam Penelitian .....	16
2.4 Alur Pemikiran .....	17
2.5 Argumen Utama .....	17
BAB III.....	19
METODE PENELITIAN.....	19
3.1 Desain Penelitian.....	19
3.2 Definisi Konsep.....	19

3.3 Fokus Penelitian .....	21
3.4 Unit Analisis.....	22
3.5 Jangkauan Penelitian .....	22
3.6 Jenis dan Sumber Data .....	23
3.7 Teknik Pengumpulan Data .....	23
3.8 Teknik Keabsahan Data .....	24
3.9 Teknik Analisa Data.....	24
BAB IV .....	27
GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN .....	27
4.1 Negara Jepang .....	27
4.2 Potensi Laut Tiongkok Selatan .....	29
4.3 Bentuk Konflik Laut Tiongkok Selatan .....	33
4.4 Sejarah Konflik Laut Tiongkok Selatan.....	34
4.5 Negara-negara yang menyatakan klaim atas Laut Tiongkok Selatan .....	39
4.6 Kehadiran Jepang di Laut Tiongkok Selatan .....	43
4.7 Posisi Jepang di Konfik Laut Tiongkok Selatan .....	44
BAB V.....	46
HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN TENTANG KEPENTINGAN JEPANG DI KONFLIK LAUT TIONGKOK SELATAN TAHUN 2018-2020.....	46
5.1 Kepentingan Pertahanan.....	46
5.2 Kepentingan Ekonomi.....	60
5.3 Kepentingan Tata Internasional .....	69
5.4 Kepentingan Ideologi.....	75
BAB VI .....	79
PENUTUP.....	79
6.1 Kesimpulan.....	79
6.2 Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA .....	82
LAMPIRAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

## DAFTAR SINGKATAN

ADIZ	: Air Defense Identification Zone
AS	: Amerika Serikat
ASEAN	: Association of Southeast Asian Nations
CSIS	: Centre for Strategic and International Studies
EIA	: U.S Energy Information Administration
FON	: Freedom Of Navigation
LNG	: Liquefied Natrural Gas
LTS	: Laut Tiongkok Selatan
PLA	: People's Liberation Army
SLOC	: Sea Lanes Of Communication
UNCLOS	: United Nations Convention on the Law of the Sea
USS	: United States Steamship
ZEE	: Zona Ekonomi Eksklusif

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Tinjauan Pustaka .....	7
Tabel 2 Fokus Penelitian .....	21
Tabel 3 Temuan Kepentingan Pertahanan .....	58
Tabel 4 Temuan Kepentingan Ekonomi.....	67
Tabel 5 Temuan Kepentingan Tata Internasional .....	73
Tabel 6 Temuan Kepentingan Ideologi .....	78

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Aliran Minyak Mentah Utama Laut Tiongkok Selatan Pada Tahun 2016.....	3
Gambar 2 Total Konsumsi Energi Jepang di Tahun 2019 .....	4
Gambar 3 Alur Pemikiran .....	17
Gambar 4 Peta Negara Jepang .....	27
Gambar 5 Peta Benua Asia.....	29
Gambar 6 Sumber Daya Alam dan Energi Laut Tiongkok Selatan .....	32
Gambar 7 Peta Konflik Laut Tiongkok Selatan .....	38
Gambar 8 Perbedaan Mischief Reefs di dekat timur pulau Spratly .....	50
Gambar 9 Kapal Tiongkok menurunkan Jangkar di perairan .....	51
Gambar 10 Kapal Kapal Tiongkok di Perairan Kepulauan Spratly .....	52
Gambar 12 Impor Minyak Negara Jepang kurun waktu 10 tahun terakhir.....	63
Gambar 13 Data Asal Impor Minyak Mentah Negara Jepang .....	64
Gambar 14 Proyeksi Penangkapan Ikan di Laut Tiongkok Selatan.....	65
Gambar 15 Peta UNCLOS .....	70

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Lautan yaitu perairan yang memiliki segala manfaat yang memiliki sumber-sumber kekayaan, bisa dapat digunakan untuk transportasi, sumber daya alam, pertambangan dan perdagangan laut, dan juga dapat digunakan untuk memprediksi kekuatan suatu negara. Di era globalisasi, pentingnya laut ditandai dengan meningkatnya volume perdagangan laut untuk meningkatkan keuntungan negara. Laut Tiongkok Selatan adalah salah satu perairan dari banyak perairan yang juga memiliki peran penting dalam berbagai aspek seperti pemenuhan kebutuhan sumber daya maupun serta pemenuhan konteks keamanan dan politik, maka dari itu perairan ini mempunyai potensi besar dan sehingga dapat dikembangkan oleh negara yang memiliki kepentingan di perairan tersebut.

Laut Tiongkok Selatan merupakan laut semi tertutup yang berbatasan dengan Tiongkok dan Taiwan di Utara, di sebelah barat hingga selatan berbatasan dengan Vietnam, Kamboja, Thailand, dan Malaysia serta berbatasan dengan Filipina di bagian Timur, terakhir berbatasan dengan Malaysia dan Indonesia di bagian Selatan bawah. Perairan ini juga terdapat tumpang tindih kepemilikan dengan batas negara dan wilayah yang membentuk potensi konflik yang cukup besar di wilayah tersebut (Agus Haryanto & Arief Bakhtiar D, 2017, p. 280). Konflik kepentingan antar negara di dalam kawasan, sangat terkait dengan aspek "*national interest*" masing-masing negara dalam mewujudkan keinginan mempertahankan hegemoni serta menjamin keselamatan pelayaran sebagai akibat yang disebabkan posisi strategis dan vital di kawasan Laut Tiongkok Selatan. Klaim tumpang tindih atas Laut Tiongkok Selatan. Kawasan Laut Tiongkok Selatan bila dilihat dari tata lautan Internasional ialah kawasan

yang memiliki nilai Politik, Ekonomi dan strategis sehingga menjadikan kawasan ini mengandung potensi konflik yang didasari karena adanya Kepentingan (Murhpy, 2013)

Jepang adalah negara industri paling maju di Asia. Perkembangan industri suatu negara tidak dapat dilakukan tanpa sumber daya energi yang cukup. Dilihat dari ketersediaan sumber daya, negara Jepang diklasifikasikan dengan negara yang memiliki kemajuan teknologi namun memiliki sedikit sumber daya alam seperti sumber energi yang berguna untuk perkembangan energi. Maka dari itu dengan segala keterbatasan sumber daya alam telah menjadikan negara ini untuk memenuhi kebutuhan energinya dan menjadikan Jepang bergantung pada impor energi dari luar cakupan wilayah nya seperti negara penghasil minyak mentah yakni Timur Tengah dan Laut Tiongkok Selatan yang memiliki kandungan minyak mentah dan gas alam (Ministry of Economy, Trade, and Industry, 2018, p. 4). Kebutuhan energi merupakan kebutuhan penting yang harus dipenuhi demi keberlangsungan perekonomian suatu negara. Tanpa energi, negara dapat mengalami hambatan dalam menjalankan kegiatan industrinya dan pada akhirnya menghambat laju perekonomian nasional. Ketersediaan energi tersebut terkait dengan keamanan jalur pasokan energi karena apabila jalur pelayaran tertahan dapat menyebabkan kelangkaan energi dan mengakibatkan harga yang lebih tinggi bagi masyarakat dan industri. Impor energi Jepang menggunakan jalur laut yang mengandalkan keamanan yang stabil dan jalur transportasi di Laut Tiongkok Selatan. (Toyoda Masakazu, 2012, p. 3).



**Gambar 1 Aliran Minyak Mentah Utama Laut Tiongkok Selatan Pada Tahun 2016**



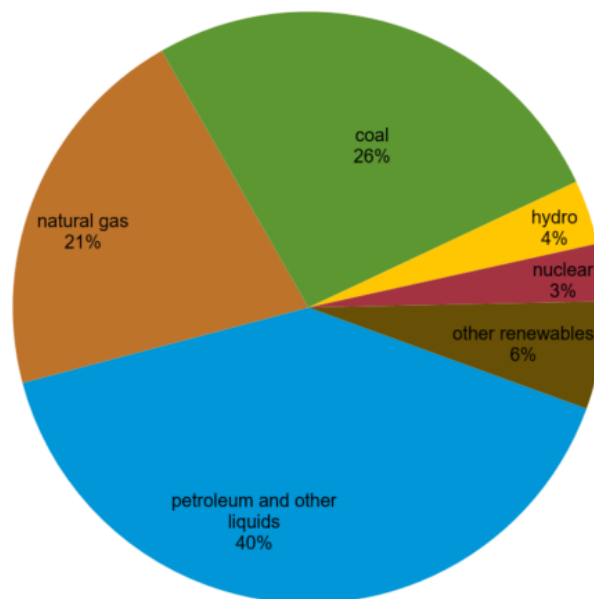
Sumber : *U.S Energy Information Administration*

Pada gambar di atas menunjukkan bahwa aliran minyak mentah yang diimpor dari Amerika dan Eropa beserta Timur Tengah serta Afrika melewati Selat Malaka lalu melewati perairan Laut Tiongkok Selatan yang kemudian diteruskan kepada negara Singapura, Thailand, Malaysia, Brunei Darussalam, Indonesia, Tiongkok, Taiwan, lalu ke Korea Selatan, Jepang dan *United States*. Dari gambar diatas menunjukkan potensi yang dimiliki Laut Tiongkok Selatan sebagai jalur distribusi, jalur perdagangan serta jalur pelayaran dunia, sehingga potensi ini menjadi daya tarik negara-negara yang dapat memanfaatkan jalur navigasi ini membuat negara untuk turut terlibat pada konflik ini. Menurut *Jurnal Maritim India Foundation*, Laut Tiongkok Selatan merupakan salah satu *Sea Lanes Of Communication* (SLOC) tersibuk, sehubungan dengan ini maka konflik kepentingan antar negara dimulai dari segi politik, ekonomi, pertahanan, hukum internasional berada di perairan ini. Laut Tiongkok Selatan berperan penting dalam perdagangan dan pengiriman internasional dan dianggap sebagai titik buntu dalam sistem *SLOCs* (Idris, 2018, pp. 25-46).

Menurut Administrasi Informasi Energi Amerika Serikat, Laut Tiongkok Selatan juga merupakan tujuan utama ekspor LNG (*Liquefied Natural Gas*). Perdagangan gas alam cair global, melewati Laut Tiongkok Selatan, lalu berlanjut ke Jepang dan sisanya masuk ke Korea Selatan, Tiongkok, Taiwan, dan negara regional lainnya. Akibatnya, Jepang jelas memiliki kepentingan nasional untuk memastikan keamanan jalur laut melalui perairan ini. (Midford, 2015, p. 525).

### Gambar 2 Total Konsumsi Energi Jepang di Tahun 2019

Figure 1. Japan's total energy consumption, 2019



 Source: BP Statistical Review of World Energy 2020

Sumber : *U.S Energy Information Administration*

Dari diagram di atas menunjukkan konsumsi energi Jepang di tahun 2019, dimulai dari petroleum dan cairan minyak lainnya sebesar 40%, lalu konsumsi gas alam sebanyak 21%, konsumsi batubara sebanyak 26%, konsumsi energi *hydro* atau energi air sebanyak 4%, konsumsi energi nuklir sebanyak 3%, dan energi yang terbarukan dikonsumsi sebanyak 6%. Ditambah dengan faktor negara Jepang sebagai negara dengan konsumsi minyak terbesar

kelima dan importir minyak mentah terbesar keempat di dunia dalam 2019. Jepang juga menduduki peringkat sebagai importir gas alam cair atau LNG (*Liquefied Natural Gas*) terbesar di dunia dan pengimpor terbesar ketiga batubara di belakang Tiongkok dan India pada 2019. Jepang tidak memiliki minyak internasional atau pipa gas alam dan bergantung secara eksklusif pada pengiriman tanker gas alam cair atau LNG (*Liquefied Natural Gas*) dan minyak mentah sehingga membuat Jepang bergantung pada impor energi dari negara lainnya. Salah satunya, Laut Tiongkok Selatan yang menyediakan sumber daya alam energi dan potensi jalur distribusi minyak yang memungkinkan mempermudah akses impor Jepang untuk keperluan memenuhi kebutuhan domestik Negara nya.

Meskipun tidak ada kedaulatan atas Laut Tiongkok Selatan, ada satu negara yang terlibat dalam konflik ini, yakni Jepang. Jepang bukanlah negara yang mengklaim kedaulatan atas Laut Tiongkok Selatan atau negara yang terlibat langsung dalam konflik tersebut. Namun, Jepang berusaha membantu melindungi kepentingan nasional Jepang di Laut Tiongkok Selatan. Jepang secara terbuka mengumumkan keterlibatan politik dan militernya dalam konflik Laut Tiongkok Selatan. Jepang secara efektif memanfaatkan sumber daya politik dan diplomatiknya yang terbatas untuk menyelesaikan masalah Laut Tiongkok Selatan. Oleh karena melihat pentingnya kebutuhan energi negara Jepang untuk industri nya serta pemenuhan penegakan kebebasan navigasi, Karena peningkatan agresifitas Tiongkok serta mengingatkan potensi laut Tiongkok Selatan yang bisa memenuhi kebutuhan dan kepentingan Jepang, maka dilakukan penelitian yang mengambil judul skripsi Kepentingan Jepang di konflik Laut Tiongkok Selatan pada tahun 2018-2020.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah yang diangkat pada penelitian ini, berdasarkan dari latar belakang yang telah diuraikan diatas adalah : “Bagaimana kepentingan nasional Jepang di konflik Laut Tiongkok Selatan pada tahun 2018-2020?”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui Kepentingan Jepang di konflik Laut Tiongkok Selatan Tahun 2018-2020.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun hasil dari penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

- a. Secara teoritis, dapat memberikan suatu penjelasan serta pemahaman secara lebih mendalam mengenai kajian tentang kepentingan Jepang dalam konflik Laut Tiongkok Selatan yang dapat menjadi sebuah rujukan bagi pegiat pengembangan pengetahuan Ilmu Hubungan Internasional, dan juga dapat sebagai referensi bagi mahasiswa atau peneliti selanjutnya
- b. Secara praktis, skripsi ini diharapkan dapat digunakan sebagai penambah pengetahuan bagi pembacanya tentang kepentingan Jepang dalam konflik Laut Tiongkok Selatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aan Pambudi. (2021, Juli 8). *geografi.org*. Retrieved from *geografi.org*: <https://www.geografi.org/2017/10/geografi-negara-jepang.html>
- Aditya Handi Pradipta. (2019). Kebijakan Shinzo Abe dalam Strategi Keamanan Jepang. *Jurnal UMY*, 2-3.
- Adolf, Huala. (2004). *Hukum Penyelesaian Sengketa Internasional*. Jakarta: Sinar Grafika.
- AFP CNN Internasional. (2020, Juni 26). *Kapal Perang AS-Jepang Gelar Latihan di Laut China Selatan*. Retrieved from CNN Internasional : <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20200625121400-113-517329/kapal-perang-as-jepang-gelar-latihan-di-laut-china-selatan>
- AFP Tokyo Japan. (2021, mei 11). *apan launches first joint military drill with US, France* . Retrieved from The Jakarta Post: <https://www.thejakartapost.com/news/2021/05/11/japan-launches-first-joint-military-drill-with-us-france-.html>
- Agus Haryanto & Arief Bakhtiar D. (2017). Sengketa Laut Tiongkok Selatan: Ancaman Bagi Komunitas Keamanan ASEAN? *E-journal Unair*, 280.
- Angaindrankumar Gnanasagaran. (2018, July 22). *Fishy business in the South China Sea*. Retrieved from The Asean Post: <https://theaseanpost.com/article/fishy-business-south-china-sea>
- Bungin, B. (2003). *Analisis Data Penelitian Kualitatif “Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Carla Babb. (2020, Agustus 27). *China Launches 4 Missiles into South China Sea*. Retrieved from VOA News: <https://www.voanews.com/usa/china-launches-4-missiles-south-china-sea>
- CEIC Global Economic Data, Indicators Charts & Forecasts. (2021, Juli 9). *Jepang Minyak Mentah: Impor*. Retrieved from CEIC Global Economic Data, Indicators Charts & Forecasts: <https://www.ceicdata.com/id/indicator/japan/crude-oil-imports>
- CEIC Global Economic Data, Indicators, Charts and Forecasts. (2021, Juli 8). *CEIC Global Economic Data, Indicators, Charts and Forecasts*. Retrieved from CEIC Global Economic Data, Indicators, Charts and Forecasts: <https://www.ceicdata.com/id/indicator/japan/population> .
- CNN Indonesia. (2020, 01 05). *ASEAN Hanya Akui UNCLOS soal Aturan Main Laut China Selatan*. Retrieved from CNN Indonesia:

<https://www.cnnindonesia.com/internasional/20200627195144-106-518215/asean-hanya-akui-unclos-soal-aturan-main-laut-china-selatan>.

CNN Indonesia. (2020, 10 21). *Jepang Minta Solusi Damai Sengketa Laut China Selatan*. Retrieved from CNN Indonesia: <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20201021111047-106-560941/jepang-minta-solusi-damai-sengketa-laut-china-selatan>

CNN Internasional. (2019, Mei 9). *Empat Negara Latihan di Wilayah yang Diklaim China di LCS*. Retrieved from CNN Internasional: <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20190509175132-113-393503/empat-negara-latihan-di-wilayah-yang-diklaim-china-di-lcs>

Dewan Energi Nasional RI. (2011, Mei 11). *Ketergantungan Jepang Terhadap Tenaga Nuklir Dalam Pemenuhan Kebutuhan Listrik*. Retrieved from Dewan Energi Nasional RI: <https://www.den.go.id/index.php/dinamispage/index/98-.html>

Donald E Nuechterlein. (2018). Basic National Interests. In D. E. Nuechterlein, *In National Interests and Presidential Leadership* (pp. 4-5). New York: Routledge.

Donald E. Nuechterlein. (1979). National Interest A new Approach. *Obris Orbis. Vol 23. No.1 ( Spring)*, 57.

Drifte, R. . (2016). *Japan 's Policy towards the South China Sea—Applying “Proactive Peace Diplomacy”?*. PRIF Report No. 140. PRIF Report No. 140.

Edmondus Sadesto Tandung. (2020). SENGKETA LAUT CINA SELATAN DALAM PERSPEKTIF HUKUM INTERNASIONAL. *Paulus Law Journal*, 94.

Etty R. Agoes. (1991). *Konvensi Hukum Laut 1982 Masalah Pengaturan Hak Lintas Kapal Asing*. Bandung: Abardin.

Evan A. Laksmana, Iis Gindarsah & Andrew W. Mantong. (2018, 8 14). *Menerjemahkan Visi Poros Maritim Global ke dalam Kerangka Diplomasi Pertahanan Maritim dalam Kebijakan Luar Negeri Indonesia di Era Jokowi*. Jakarta: CSIS Working Paper Series. Retrieved from [https://www.csis.or.id/uploaded\\_file/publications/menerjemahkan\\_visiporosmaritim\\_global\\_ke\\_dalam\\_kerangka\\_diplomasi\\_pertahanan\\_maritim\\_dalam\\_kebijakan\\_luar\\_negeri\\_indonesia\\_di\\_era\\_jokowi.pdf](https://www.csis.or.id/uploaded_file/publications/menerjemahkan_visiporosmaritim_global_ke_dalam_kerangka_diplomasi_pertahanan_maritim_dalam_kebijakan_luar_negeri_indonesia_di_era_jokowi.pdf)

FAO. (2019, April). *Fishery and Aquaculture Country Profiles Japan*. Retrieved from Food and Agriculture Organization of the United Nations: <http://www.fao.org/fishery/facp/JPN/en>

Firdaus Silabi Al-Attar. (2017). Tinjauan Yuridis Penempatan Kekuatan Militer Di Wilayah Sengketa Internasional (Studi Kasus Laut Cina Selatan) . *Diponegoro Law Journal Volume 6, Nomor 2*.

- Food and Agriculture Organization of the United Nations. (2019, April). *Fishery and Aquaculture Country Profiles Japan*. Retrieved from Food and Agriculture Organization of the United Nations: <http://www.fao.org/fishery/facp/JPN/en>
- Fu Ying & Wu Sichun. (5-6). South China Sea : How We Got to This Stage. *Jurnal Publikasi Institue for Security & Developement Policy (ISDP)*, 2016.
- Ghazi A. R. Alghosaibi. (2014). The Theory of International Relations: Hans J. Morgenthau and His Critics. *JSTOR Journal*, 223.
- Global Fire Power. (2021). *Global Fire Power*. Retrieved October 2021, from 2021 Military Strength Ranking: [www.globalfirepower.com](http://www.globalfirepower.com)
- Graha Pena Jawa Pos Group. (2020). *Pernyataan Tegas PM Suga soal Laut China Selatan, Singgung Kekuatan Armada Jepang*. Jakarta: Jaringan Pemberitaan Nusantara Negeriku .
- Harrison, L. (2001). *Political Research: An Introduction*. London: Routledge.
- Hasjim Djalal. (1990). *Potential Conflict in the South China Sea: In Search of Cooperation*. Indonesia: Indonesia Quarterly XVIII,no. 2. hal 364-5.
- Herdi Sahrasad. (2015). Konflik Laut China Selatan: Rivalitas China-AS dan ASEAN . *Konfrontasi: Jurnal Kultur, Ekonomi dan Perubahan Sosial*, Vol 4 No 2, 37-38.
- Hikmahanto Juwana. (1992). MASALAH PENAFSIRAN TERHADAP PASAL 9 KONSTITUSI JEPANG. *Jurnal Hukum dan Pembangunan Vol 2 No 3*, 251-255.
- Hughes, C., & Loraine, B. (2001). In *How to Research: Second Edition* (p. 74). Philadelphia: Open University Press.
- Hyer, E. (1995). The South China Sea Disputes. *Implications of China's Earlier Territorial Settlement*, 39.
- Idris, H. (2018). Southeast Asian Region Maritime Connectivity And The Potential Development Of The Northern Sea Route For Commercial Shipping. *JATI-Journal of Southeast Asian Studies, Volume 23. 2*, 25-46.
- Indo Pacific Defense Forum. (2018, Oktober 11). *Kapal selam Jepang bergabung dengan latihan di Laut Cina Selatan*. Retrieved from Indo Pacific Defense Forum: <https://ipdefenseforum.com/id/2018/10/kapal-selam-jepang-bergabung-dengan-latihan-di-laut-cina-selatan/>
- Irini Laimou Maniati. (1998, 03 31). *The Management of the Sea Lanes of Communication in South East Asia and the ASEAN Regional Forum's Performance*. Europe: Hellenic Foundation For European and Foreign Policy. Retrieved from Hellenic Foundation for European and Foreign Policy (ELIAMEP):

<https://www.files.ethz.ch/isn/23243/Management%20of%20the%20Sea%20Lanes%20of%20Communication%20in%20SE%20Asia.pdf>

- Juliana Lumintang . (2015). Dinamika Konflik dalam Organisasi. *e-journal "Acta Diurna" Volume IV. No.2*, 2-5.
- Junef, M. (2018). Maritime Territorial Dispute in South China Sea. *Jurnal Penelitian Hukum*, 219-240.
- Jurnal Maritim. (2021, January 26). *Hak Lintas Kapal Asing dalam UNCLOS 1982*. Retrieved from Jurnal Maritim: <https://jurnalmaritim.com/hak-lintas-kapal-asing-dalam-unclos-1982/>
- K.J Holsti . (1988). Kepentingan Nasional. In M. T. Azhari, *Politik Internasional Kerangka Untuk Analisis* (pp. 652-563). Jakarta: Erlangga.
- Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia. (2022, 01 06). *Profil negara Jepang*. Retrieved from Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia: <https://kemlu.go.id/tokyo/id/read/jepang/1512/etc-menu>
- M. Tahrir Azhari. (1988). *Holsti, K.J. Politik Internasional, Kerangka Untuk Analisis, Jilid II*. Jakarta: Erlangga.
- Mas'oeed, M. (1990). In *Ilmu Hubungan Internasional: Disiplin dan Metodologi* (p. 223). Jakarta: LP3S.
- Midford, P. (2015). Japan's Approach to Maritime Security in the South China Sea. *University of California Press*, 525.
- Ministry of Economy, Trade, and Industry. (2018, July). *Strategic Energy Plan*. Retrieved February 5, 2021, from Strategic Energy Plan: [https://www.enecho.meti.go.jp/en/category/others/basic\\_plan/5th/pdf/strategic\\_energy\\_plan.pdf](https://www.enecho.meti.go.jp/en/category/others/basic_plan/5th/pdf/strategic_energy_plan.pdf)
- Moleong, L. J. (2001). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Muhammad Habib Pashya. (2021). Penerapan Ideologi Komunis Oleh Xi Jinping Sebagai Bentuk Indoktrinasi Terhadap Masyarakat Tiongkok Melalui Model Althusserian. *Jurnal Mahasiswa Volume 13 Nomor 1*, 4.
- Niklas L.P. Swanström dan Mikael S. Weissmann. (2005). *Conflict Prevention and Conflict Management and Beyond: A Conceptual Exploration*. the Central Asia-Caucasus Institute & Silk Road Studies Program.
- Noonsite Ultimate Cruisers Resource. (2021, June 26). *Noonsite Ultimate Cruisers Resource*. Retrieved from Noonsite Ultimate Cruisers Resource: <https://www.noonsite.com/place/japan/>



- Panttamon , P., & Araya, C. M. (2017). *The Territorial Dispute Over The South China Sea. Natural Resource in a Global World.*
- Paul Huth K. (2000). "Territory: Why Are Territorial Disputes Between States a Central Cause of International Conflict?". In J. A. Vasquez, *What Do We Know about War.* Maryland: Rowman and Littlefield Publisher.
- Peter Wallensteen. (2002). *Understanding Conflict Resolution War, Peace and The Global System.* London: Sage Publishing.
- Pinotti, Talita. (2015). China and Vietnam in The South China Sea. *Dipute and Strategic Questions, Brazilian Journal of Strategy and International Relation*, 168.
- Prabowo, E. E. (2013). Kebijakan Dan Strategi Pertahanan Indonesia (Studi Kasus Konflik Di Laut Cina Selatan). . *Jurnal Ketahanan Nasional*, 118.
- Radio Free Area . ( 2021, January 23). *Japan Latest Nation to Contest Beijing's South China Sea Claims.* Retrieved from VOA News: <https://www.voanews.com/east-asia-pacific/japan-latest-nation-contest-beijings-south-china-sea-claims>
- Rahmah N. (2021, Agustus 5). *Jepang-ASEAN Serukan Kebebasan Navigasi Laut China Selatan.* Retrieved from Tokyo, IDN Times: <https://www.idntimes.com/news/world/rahmah-n/jepang-asean-serukan-kebebasan-navigasi-laut-china-selatan-c1c2/3>
- Raja Eben Lumbanrau. (2016, juni 24). *CNN Indonesia.* Retrieved januari 8, 2021, from CNN Indonesia: <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20160624092606-75-140606/indonesia-dan-china-di-pusaran-laut-china-selatan/>
- Rehia Sebayang. (2020, Mei 14). *CNBCIndonesia.* Retrieved from Negara-negara Ini 'Ribut' dengan China di Laut China Selatan: <https://www.cnbcindonesia.com/news/20200514145623-4-158505/negara-negara-ini-ribut-dengan-china-di-laut-china-selatan>
- Rehia Sebayang. (2020, May 8). *China Intens Latihan Militer di Laut China Selatan, Ada Apa?* Retrieved from CNBC Indonesia: <https://www.cnbcindonesia.com/news/20200508142957-4-157148/china-intens-latihan-militer-di-laut-china-selatan-ada-apa>
- Relations., C. o. (2018, April 12). *Council on Foreign Relations.* Retrieved from Territorial Disputes in the South China Sea: <https://www.cfr.org/global-conflict-tracker/conflict/territorial-disputes-south-china-sea>
- Ricky Usman. (2017). Politik Luar Negeri Indonesia Terhadap Tiongkok Dalam Sengketa Kepemilikan Laut Cina Selatan Tahun 2012-2016. *Jom FISIP Volume 4 No. 2 Oktober 2017, 2.*

- Rizki Roza. (2013). *Konflik Laut China Selatan dan Implikasinya terhadap Modernisasi Militer. In Konflik Laut China Selatan dan Implikasinya terhadap Kawasan*. Jakarta: P3DI Setjen DPR Republik Indonesia and Azza Grafik.
- Sekolah Staf dan Komando Angkatan Darat. (2014). *engaruh Tiongkok dan Amerika Serikat*. Retrieved from Sekolah Staf dan Komando Angkatan Darat: <https://seskoad.mil.id/admin/file/kajian/41%20Kajian%20LCS.pdf>
- Sekretariat Nasional (Setnas) ASEAN - Indonesia. (2019, December 9). *Sekretariat Nasional (Setnas) ASEAN - Indonesia*. Retrieved Januari 28, 2021, from Sekretariat Nasional (Setnas) ASEAN - Indonesia: <http://setnas-asean.id/siaran-pers/read/amf-ke-9-dan-expanded-amf-ke-7-di-vietnam-penguatan-kerja-sama-maritim-di-asean>
- Semiha Karaoglu. (2020, Agustus 31). *The South China Sea Dispute And Its Challenges To Japan's Economic Interests*. Retrieved from Asiapowerwatch: <https://Asiapowerwatch.Com/The-South-China-Sea-Dispute-And-Its-Challenges-To-Japans-Economic-Interests/>
- Simela Victor Muhamad. (2021). *Isu Laut China Selatan: Ekspansi China Dan Pentingnya Kelanjutan Diplomasi*. Jakarta Indonesia: Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Surya Wiranto. (2016). *Resolusi Konflik Menghadapi Laut Tiongkok Selatan dari Perspektif Hukum*. Yogyakarta: PT Leutika Nouvalitera.
- The Diplomat, Michael Hart. (2017, Agustus 2018). *Japan's Maritime Diplomacy Mission in Southeast Asia*. Retrieved from The Diplomat : <https://thediplomat.com/2017/08/japans-maritime-diplomacy-mission-in-southeast-asia/>
- The Government of Japan. (2018). *National Security Strategy of Japan (Shinzou Abe)*. Tokyo: The Government of Japan.
- Tommy Patrio Sorongan, CNBC Indonesia. (2021, Februari 21). *CNBC Indonesia*. Retrieved from Diam-diam, China Bikin Kota Seluas 1.700 Kali New York di LCS: [https://www.cnbcindonesia.com/news/20210221101111-4-224941/diam-diam-china-bikin-kota-seluas-1700-kali-new-york-di-lcs?utm\\_source=facebook&utm\\_medium=oa&utm\\_content=cnbcindonesia&utm\\_campaign=cmsocmed&fbclid=IwAR33RZwP1-eZMTZC-mbBSW87sdvUwKGL5\\_5Q0AWmsHRg](https://www.cnbcindonesia.com/news/20210221101111-4-224941/diam-diam-china-bikin-kota-seluas-1700-kali-new-york-di-lcs?utm_source=facebook&utm_medium=oa&utm_content=cnbcindonesia&utm_campaign=cmsocmed&fbclid=IwAR33RZwP1-eZMTZC-mbBSW87sdvUwKGL5_5Q0AWmsHRg)
- Toyoda Masakazu. (2012). *Energy Security and Challenge for Japan*. Tokyo: The Institute of Energy Economics.

Try Satria Indrawan Putra. (Volume 5, Nomor 2, Tahun 2016). Reklamasi Pulau Republik Rakyat Tiongkok Di Laut Cina Selatan: Suatu Analisis Terhadap Status Penambahan Wilayah Dan Dampak Terhadap Jalur Pelayaran Ampak Terhadap Jalur Pelayaran. *Diponegoro Law Review*, 5-12.

U.S. Energy Information Administration. (2021, March 31). *U.S. Energy Information Administration*. Retrieved from U.S. Energy Information Administration: <https://www.eia.gov/international/overview/country/JPN>

VOA News. (2021, September). *Laut China Selatan ; Laut Yang Disengketakan*. Retrieved from VOA News: <https://projects.voanews.com/south-china-sea/indonesian/recent/>